

**HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN AKADEMIK
DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA
REMAJA PESERTA
BIMBEL**

SKRIPSI



Oleh:

Cantika Aurelia Mutiara Hendarti

NIM. 21102067

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN AKADEMIK DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA PESERTA BIMBEL*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada

Nama : Cantika Aurelia Mutiara Hendarti

NIM : 21102067

Tanggal Pengesahan : Jember, 03 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Ketua Penguji

Kustin, SKM., MM., M.Kes
NIDN.070118403

Penguji Anggota II

Umi Sukowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat
NIDN.08894401019

Penguji Anggota III

Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0728049001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Dr. Soebandi
Al Nur Zannah, S.St., M.Keb
NIDN.0719128902

MANUSKRIP
HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN AKADEMIK DENGAN PERILAKU
AGRESIF PADA REMAJAPESERTA BIMBEL

RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC FATIGUE AND AGGRESSIVE
BEHAVIOR IN TUTORING ADOLESCENTS

Cantika Aurelia Mutiara Hendarti¹ Zidni Nuris Yuhbaba²
School of Nursing, Universitas dr Soebandi, Jember, Indonesia

Email: aureliamutiaracantikahendarti@gmail.com¹ zidniyuhbaba@uds.ac.id²

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Latar belakang Perilaku agresif pada remaja merupakan salah satu permasalahan psikologis yang kian meningkat, khususnya dalam konteks akademik. Agresivitas, baik secara verbal maupun fisik, sering kali dipicu oleh tekanan akademik yang berlebihan dan kelelahan akademik yang berkepanjangan. Remaja yang mengalami kelelahan ini cenderung kesulitan dalam mengelola emosi dan stres, sehingga lebih rentan mengekspresikan kemarahan secara agresif. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelelahan akademik dengan perilaku agresif pada remaja peserta bimbel. **Metode** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional dan metode korelasional. Sampel sebanyak 240 siswa bimbingan belajar diperoleh melalui rumus Slovin. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rho, dengan nilai signifikansi ditentukan pada $p < 0,05$. **Hasil** Sebanyak 194 responden (80,8%) menunjukkan tingkat kelelahan akademik yang tinggi, dan 205 responden (85,4%) menunjukkan perilaku agresif yang tinggi. Hasil uji Spearman Rho menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kelelahan akademik dan perilaku agresif ($r = 0,770$; $p = 0,000$). **Kesimpulan** Terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan akademik dengan perilaku agresif pada remaja peserta bimbingan belajar di Ganesha Operation Jember. Lembaga bimbingan belajar, pendidik, orang tua, dan siswa perlu bekerja sama menciptakan lingkungan belajar yang seimbang dengan cara mengatur beban akademik secara proporsional, menyediakan waktu istirahat yang memadai, serta memberikan perhatian terhadap kesehatan mental dan emosional remaja. Hal ini penting untuk mencegah kelelahan akademik yang berpotensi memicu perilaku agresif, baik dalam bentuk verbal seperti membentak, berkata kasar, atau memberi tahu orang lain, maupun dalam bentuk nonverbal seperti memukul, merusak barang, atau menunjukkan isyarat ancaman. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendalam, seperti metode kualitatif, untuk menggali lebih jauh bentuk-bentuk perilaku agresif yang ditimbulkan, intensitasnya, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan akademik remaja, sehingga dapat dirumuskan strategi pencegahan.

Kata Kunci

Kelelahan akademik, Perilaku agresif, Bimbingan Belajar.